

STRATEGI MARKETING DIGITAL *HOMESTAY* DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA WISATA CIKOLELET KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG, BANTEN

Nur Syamsiyah^{1*}, Ade Supriatna², Yahya³, Eva Novianti⁴, Sarah Isniah⁵, Gita Prawesti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Darma Persada, Indonesia

nur.syamsiyah@ft.unsada.ac.id¹, ades74.as@gmail.com²,
yahya.unsada@gmail.com³ eva.noviantiwor@gmail.com⁴,
isniahsarah@gmail.com⁵, gitaprawesti@gmail.com⁶

Received: 22-01-2024

Revised: 25-01-2024

Approved: 01-02-2024

ABSTRAK

Abdimas mengangkat topik pengaruh media sosial dalam mendapatkan pemahaman tentang kebutuhan pengguna, terutama dalam konteks pengembangan pariwisata melalui penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Fokus utamanya adalah bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lokal untuk mempromosikan homestay dan produk lokal. Tujuan dari kegiatan ini termasuk peningkatan visibilitas Desa Wisata Cikolelet, partisipasi masyarakat lokal, pendapatan ekonomi lokal, optimalisasi teknologi digital, dan pengembangan model pemasaran berkelanjutan. Abdimas ini dilakukan sebagai respons terhadap kesulitan yang dihadapi oleh Desa Wisata Cikolelet, pemenang Desa Wisata Rintisan Terbaik ADWI 2023, dalam memasarkan fasilitasnya. Dengan fokus pada strategi pemasaran berkelanjutan, kegiatan ini mencoba mengatasi tantangan tersebut dengan mempertimbangkan aspek pelestarian budaya dan lingkungan. Keberhasilan abdimas ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal dan pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan model promosi homestay yang kreatif dan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan 14 perguruan tinggi di sekitar Jakarta serta melibatkan Pokdarwis dan pengelola homestay di Cikolelet sebagai audiens target. Strategi pemasaran inovatif, pengelolaan homestay digital, platform online, dan media sosial diusulkan untuk memaksimalkan potensi Desa Wisata Cikolelet. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah upaya memperkenalkan Desa Wisata Cikolelet kepada masyarakat umum melalui media masa online dan publikasi di media kampus dan pribadi.

Kata Kunci: Desa Wisata, Homestay, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Desa Wisata Cikolelet, terletak di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten, memiliki potensi wisata alam dan budaya yang kaya. Namun, untuk mengoptimalkan potensinya, diperlukan strategi pemasaran yang inovatif dan berkelanjutan. Di era digital saat ini, pemasaran *homestay* berbasis digital menjadi krusial untuk meningkatkan daya tarik pariwisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

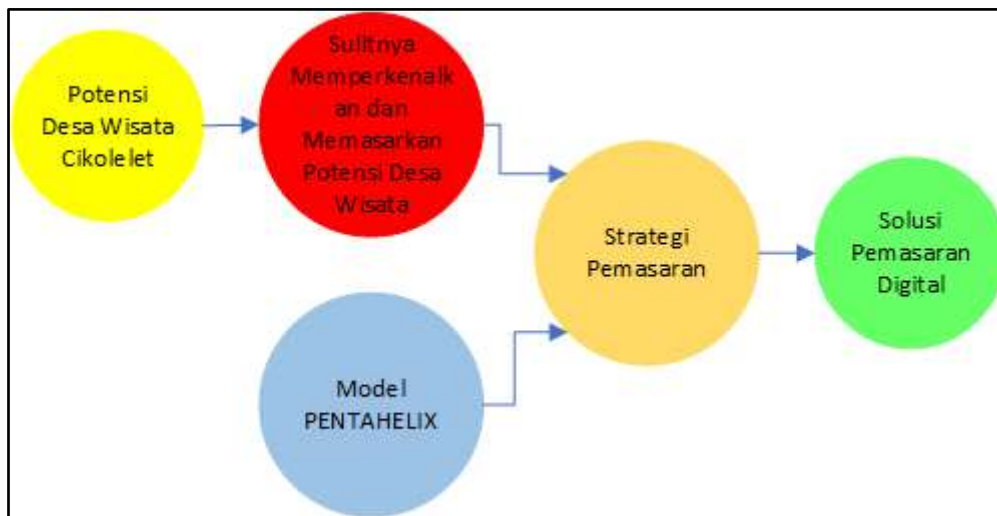
Pengembangan desa wisata juga membutuhkan beberapa komponen penting, mulai dari kepala desa, perangkat desa, pengelola, dan anggota masyarakat yang masing-masing memiliki tugas tertentu (Aminah: 2023). Strategi Pemerintah dalam pengembangan desa wisata yang telah dilakukan oleh pemerintah desa merupakan suatu strategi yang menekankan pada pengembangan potensi alam, budaya dan ekonomi kreatif yang ada di Desa Cikolelet (Permadi, NA.: 2022), yang dijabarkan pula oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Arief Yahya yang kemudian dituangkan ke dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Menurut Permadi, NA. (2022), faktor penghambat kurangnya promosi informasi

kegiatan wisata, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan desa wisata. Kolaborasi dengan komunitas lokal adalah langkah penting dalam mengembangkan dan mengelola desa wisata yang sukses. Melibatkan komunitas lokal tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat melalui peningkatan ekonomi dan kesempatan kerja (Admindesa: 2023).

Pengaruh media sosial dapat menonjolkan interaksi sosial dalam memperoleh wawasan tentang kebutuhan penggunanya. Pada pengabdian masyarakat saat mencoba untuk memanfaatkan media sosial sebagai media promosi pariwisata. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan, Bagaimana masyarakat lokal dapat dioptimalkan untuk menggunakan teknologi digital, seperti media sosial dan platform pemesanan online, sebagai alat untuk mempromosikan *homestay* dan produk lokal? Penerapan strategi pemasaran *homestay* berbasis digital di Desa Wisata Cikolelet diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan destinasi tersebut kepada wisatawan potensial. Dengan fokus pada pengembangan pariwisata dan usaha lokal, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat serta meningkatkan visibilitas dan daya saing Desa Wisata Cikolelet dalam industri pariwisata.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 487/SKEP/UNSADA/X/2023 Tentang Penugasan Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi dan No. 483/SKEP/UNSADA/X/2023 Tentang Penugasan Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Darma Persada, serta Surat Tugas Dekan Fakultas Teknik Nomor: 586/P/FT-Dekan/IX/2023 yang merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi. yang diprakarsai oleh Universitas Persada YAI. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan menentukan khalayak sasaran yaitu Desa Wisata Cikolelet berdasarkan penawaran keikutsertaan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi dari Universitas Persada YAI Bersama dengan 14 Universitas sekitar Jakarta. Persiapan yang dilakukan adalah dengan mendaftarkan tim ke dalam kegiatan Abdimas. Pemilihan lokasi Abdimas ini diputuskan karena sebagai Pemenang Desa Wisata rintisan terbaik pada ADWI 2023, Desa Wisata Cikolelet ini mengalami kesulitan dalam memperkenalkan dan memasarkan fasilitas yang dimiliki terutama *homestay* yang menjadi objek dari topik yang dipilih.



Gambar 1 Kerangka Pikir Pengabdian Kepada Masyarakat

Khalayak Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pengelola *homestay* di Desa Cikolelet yang berjumlah 5 orang. Pelaksanaan dilakukan secara offline pada tanggal 27 – 28 Oktober 2023 April 2023 dari pukul 14.00-17.00 WIB di Desa Wisata Cikolelet Jl. Silet KM 06 Kp. Cibunut Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan metode penyuluhan kepada 5 orang peserta yang terdiri dari pokdarwis dan pengelola *homestay*, oleh pemateri yang terdiri dari 6 orang dosen.

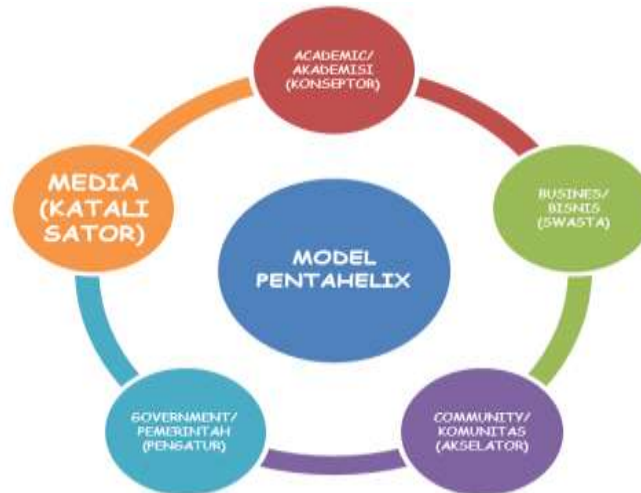
Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Meningkatkan Visibilitas Desa Wisata Cikolelet; Mendorong Partisipasi Masyarakat Lokal; Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Lokal; Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Digital; dan Pengembangan Model Pemasaran Berkelanjutan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada pariwisata dan ekonomi lokal Desa Wisata Cikolelet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka mewakili Kabupaten Serang sebagai Desa Cantik atau Desa Cinta Statistik dari 74 ribu desa yang masuk 100 besar tersebar di seluruh Indonesia. Desa Cantik merupakan Program Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, dalam rangka mewujudkan satu data Indonesia. Berdasarkan informasi dari panitia acara abdimas ini mengatakan bahwa warga Desa Cikolelet belum banyak yang menggunakan teknologi seperti *handphone* maupun computer. Namun saat tim kami melakukan wawancara dengan peserta, mayoritas mereka sudah memiliki *handphone* dan mengenal akan media sosial. Hanya saja, baik pokdarwis dan pengelola *homestay* belum secara optimal memanfaatkan media sosial sebagai wadah promosi Desa Wisata Cikolelet. Sistem pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan penyuluhan dan diskusi. Materi yang kami berikan dengan *outline*: Badan Pengelolaan Desa Wisata, Model Pentahelix (ABCGM), dan Strategi Pemasaran.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Arief Yahya yang kemudian dituangkan ke dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan menggambarkan peran berbagai pihak dalam pengembangan desa wisata dengan sebutan

Pentahelix (ABCGM).



Gambar 2 Model Pentahelix (ABCGM)

Akademisi memiliki peran sebagai Konseptor di bidang Riset: membantu pengelola desa wisata dalam hal identifikasi potensi daya tarik wisata dan peluang pengembangan usaha di wilayahnya, dan Membantu di dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan para pengelola desa wisata.

Bisnis atau juga dapat disebut sebagai sektor swasta pada konteks pengembangan desa wisata ini dapat berperan sebagai enabler. Dari segi bisnis UMKM: Mengutamakan usaha yang unik dan ciri khas desa Cikolelet; *Tour Guide* yang ramah dan memiliki standar operation hospitality, training dari pihak universitas seperti perhotelan dan pariwisata; dan dengan adanya teknologi yang dapat masuk ke Cikolelet, bisa membantu warga dan memberikan kenyamanan bagi tamu di *homestay*.



Gambar 2 Sektor Lain di Luar *Homestay*

Pada konteks pengembangan desa wisata, komunitas dapat berperan sebagai akselerator. Desa Wisata Cikolelet sebagai Pemenang Desa Wisata Rintisan Terbaik ADWI 2023 yang diselenggarakan oleh komunitas di sekitar Serang Banten. Hal ini memungkinkan bahwa komunitas pariwisata pun memiliki peran penting dalam upaya pengembangan desa wisata. Pemerintah dalam konteks pengembangan desa wisata harus berperan sebagai regulator sekaligus kontroler yang memiliki

peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan desa wisata. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan membentuk struktur organisasi Pengelolaan Desa Wisata sebagai bentuk peranan pemerintah, seperti yang diusulkan dalam tulisannya Wicaksono, dkk (2023).



Gambar 3 Bagan Pengelolaan Desa Wisata

Media dalam konteks pengembangan desa wisata juga menjadi penting karena perannya sebagai expender. Jika dilihat pada mesin peramban (seperti Google), banyak berita yang memuat tentang Desa Wisata Cikolelet. Namun, alangkah baiknya jika Desa Wisata Cikolelet memiliki website atau media sosial sendiri yang memuat informasi dan aktivitas di desa wisata tersebut.



Gambar 4 Beberapa Media Promosi Digital

Beberapa alasan pentingnya pemasaran digital untuk *homestay*, adalah:

- Aksesibilitas Global
- Penghematan Biaya
- Interaksi Langsung dengan Calon Tamu
- Pengukuran Kinerja yang Akurat
- Targeting yang Lebih Tepat
- Kemudahan Pemesanan
- Memperkuat Citra Merek
- Pelacakan dan Analisis

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diikuti oleh 14 Perguruan Tinggi Swasta sekitar Jakarta berjalan dengan lancar dengan berbagai aktivitas baik akademik maupun non akademik. Tim pengabdian masyarakat kami menyarankan agar 14 PT Swasta ini memposting kegiatan ini baik pada media kampus maupun media pribadi. Upaya lain yang dilakukan agar Desa Wisata Cikolelet dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Publikasi kegiatan ini terbit di beberapa website berikut:

Tabel 1
Upaya Promosi Desa Cikolelet oleh Dosen Abdimas

No.	Publikasi yang dilakukan	Jenis artikel	
		Berita	Jurnal
1	https://kompaskampus.id/kolaborasi-14-perguruan-tinggi-dalam-pengabdian-masyarakat-di-desa-wisata-cikolelet/	√	√
2	https://www.usahid.ac.id/berita/pkm-usahid-kolaborasi-umkm-di-desa-wisata-cikolelet-bersama-14-perguruan-tinggi/	√	√
3	http://opsi.id/read/14-universitas-berkolaborasi-usaha-pengrajin-atap-rumbia-dan-daur-ulang-limbah-plastik	√	√
4	http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23413/16882/77366		√

Saran Strategi Pemasaran yang kami berikan sebagai langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pokdarwis dan pengelola homestay di Desa Wisata Cikolelet adalah:

- a. Identifikasi Pesaing (Pantai Cinangka dan Anyer)
- b. Pengembangan Strategi Pemasaran Khusus
- c. Penggunaan Iklan Digital
- d. Penggunaan Media Sosial dan Konten yang Menarik

Berdasarkan data dari BPS, Pada Desember 2023 terjadi inflasi *year on year* (yoy) di kota Serang sebesar 2,11 persen dengan IHK sebesar 120,24 Desember 2023 inflasi month to month (mtm) kota Serang sebesar 0,30 persen. Kota Serang mengalami inflasi yoy sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,62 pada Desember 2022 menjadi 111,85 pada Desember 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,86 persen; sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,47 persen; sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen, sedangkan sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya mengalami inflasi sebesar kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang menyumbangkan andil inflasi yoy adalah sewa rumah sebesar 0,06 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; cat tembok sebesar 0,03 persen, biaya keamanan sebesar 0,02 persen; semen, kusen, dan daun pintu masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: pipa dan batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen.

Selain itu, Kota Serang mengalami inflasi yoy sebesar 3,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,10 pada Desember 2022 menjadi 114,07 pada Desember 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok layanan kebudayaan sebesar 12,12 persen; sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 6,17 persen, sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,81 persen; sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi sebesar 0,07 persen. Andil inflasi yoy disumbangkan oleh komoditas rekreasi sebesar 0,04 persen, kolam renang sebesar 0,02 persen, mainan anak dan bioskop masing-masing sebesar 0,01 persen.

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cikolelet (Gambar 5)



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Desa Wisata Cikolelet yang terletak di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten, mempunyai potensi untuk pengembangan wisata alam dan budaya daerah. Untuk memaksimalkan potensi tersebut diperlukan strategi yang inovatif dan kreatif. Pengelolaan *homestay* digital sangat penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi ini melibatkan penggunaan platform online, media sosial, dan teknologi untuk mempromosikan produk dan layanan lokal. Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana promosi *homestay*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara offline pada tanggal 27 hingga 28 Oktober 2023 pukul 14.00-17.00 WIB di Desa Wisata Cikolelet. Tujuan dari kegiatan ini termasuk meningkatkan visibilitas perguruan tinggi, mendorong partisipasi lokal, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengembangkan model promosi *homestay* yang kreatif. Keberhasilan abdimas ini akan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat lokal dan perekonomian lokal. 14 Perguruan Tinggi Swasta sekitar Jakarta menyarankan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. Kegiatan yang melibatkan media kampus dan pribadi, diharapkan dapat mengoptimalkan potensi, strategi pemasaran inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021). Program BPS, Cikolelet Wakili Kabupaten Serang jadi Desa Cantik. <https://serangkab.go.id/berita/program-bps-cikolelet-wakili-kabupaten-serang-jadi-desa-cantik>
- Admindesa. 2023. Pentingnya Kolaborasi dalam Mengembangkan Desa Wisata. Akademi Kewirausahaan Masyarakat. <https://akmindonesia.org/user/course/21/section/23#:~:text=Akademisi%20pada%20pada%20konteks%20pengembangan,peluang%20pengembangan%20usaha%20di%20wilayahnya>.
- Aminah, Siti; Siregar, Herlina; Faturohman, Nandang. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* Vol. Xi. Issu 3. Prodi Pendidikan Sosiologi.
- Faizin. (2024). Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Serang Desember 2023.
- Permadi, NA., et al. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Wisata Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang Banten). *Sawala Jurnal Administrasi Negara*. Issn: 2598-4039 (Online). Issn: 2302-2221 (Print) Volume 10 Issue. [http:// Doi 10.30656/Sawala.V10i2.5761](http://Doi.10.30656/Sawala.V10i2.5761) page 281-291. Ramdhani, Ahmad Rizal. (2023). Inilah Fasilitas Dan Daya Tarik Yang Ada Di Desa Wisata Cikolelet. <https://inforadar.disway.id/read/653866/inilah-fasilitas-dan-daya-tarik-yang-ada-di-desa-wisata-cikolelet>.
- Suhadi, Dede. (2023). Desa Wisata Cikolelet Kian Menarik Disambangi. <https://Indonesiamagz.Com/Desa-Wisata-Cikolelet/#:~:Text=Seperti%20pembangunan%20gapura%20selamat%20datang,Meningkat%20dari%20tahun%20ke%20tahun>.

Suprina, Rina; Rachman, Arief Faizal; Fitriana, Rina. (2022). Peningkatan Kapasitas Desa Wisata Cikolelet Melalui Program Pendampingan. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Wicaksono, Bintang; Muchran, Murniadi; Basri, Anindita Imam. (Februari 2023). Pengembangan Wisata Watu Gendong Melalui Optimalisasi Manajemen dan Promosi Digital di Desa Beji Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat. Vol. 4, No. 1, Pg: 1-9. E-ISSN: 2722-5097.